

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi mengenai “Pemetaan Mobilitas Tipe Komutasi Penduduk Kota Bandung Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis” sebagai bab akhir dari penulisan skripsi ini, maka berikut akan dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai mobilitas tipe komutasi di Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa pelaku mobilitas tipe komutasi di Kota Bandung lebih banyak dilakukan oleh kaum laki-laki. Dengan menggunakan klasifikasi usia, mobilitas tipe komutasi di Kota Bandung lebih banyak dilakukan oleh penduduk pada rentang usia 20-30 tahun. Berdasarkan klasifikasi berdasarkan tingkat pendidikan, mobilitas tipe komutasi lebih banyak dilakukan penduduk yang berlatar belakang pendidikan SMA/ sederajat dan untuk pengklasifikasian berdasarkan pekerjaan.
2. Berdasarkan pola mobilitasnya, mobilitas tipe komutasi di Kota Bandung banyak dilakukan untuk tujuan bekerja, sekolah/kuliah, dan belanja, sehingga menuntut waktu mobilitas yang tinggi, sehingga waktu pergi dari tempat asal ke tempat beraktivitas responden antara jam 06.00

Kevinnia Nur Anisa, 2012

Pemetaan Mobilitas Penduduk Tipe Komutasi Di Kota Bandung Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

– 07.00 WIB dan waktu pulang mobilitas juga, sehingga waktu pulang dari tempat aktivitas ke tempat asal responden antara jam 18.00 – 19.00 WIB. Jarak tempuh mobilitas tipe komutasi yang paling besar adalah jarak tempuh 1 sampai 5 Km, hal ini dikarenakan adanya daerah tujuan mobilitas yang masih berada di sekitar Kota Bandung.

3. Mudahnya membeli kendaraan pribadi secara kredit telah merubah jenis transportasi mobilitas masyarakat sehingga penggunaan jenis transportasi mobilitas di Kota Bandung lebih banyak menggunakan kendaraan pribadi. Tingginya penggunaan kendaraan pribadi sebagai angkutan mobilitas membuat biaya mobilitas lebih murah dengan jarak tempuh yang berbeda.
4. Dengan penggunaan teknologi sistem informasi geografis, hasil dalam penelitian ini adalah berupa peta yang menunjukkan prosentase persebaran pergerakan para responden yang melakukan mobilitas.

B. Rekomendasi

1. Tingginya arus mobilitas komuter di Kota Bandung telah dampak positif (menguntungkan) dan negatif (merugikan). Keuntungan yang diperoleh dari tingginya mobilitas penduduk diantaranya adalah memicu tumbuhnya perekonomian kota.
2. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh tingginya mobilitas komuter salah satu diantaranya yaitu kemacetan lalu-lintas. Dalam upaya penanganan untuk memecahkan masalah tersebut, maka peneliti

mengemukakan rekomendasi, dalam upaya pengurangan dampak negatif yang ditimbulkan akibat mobilitas penduduk yang tinggi, diperlukan adanya program pemerintah yang terpadu. Hal ini dikarenakan mobilitas penduduk bersifat lintas sektor, lintas wilayah sehingga penanganan tidak dapat dilakukan oleh salah satu instansi atau pemerintah saja, namun diperlukan adanya koordinasi yang terpadu baik antar instansi maupun pemerintah sehingga pemecahan masalah dapat lebih optimal.

